

ABSTRAK

Perencanaan agregat merupakan cara kapasitas organisasi yang digunakan untuk memberikan tanggapan terhadap permintaan yang diperkirakan. Perencanaan agregat mencerminkan strategi perusahaan dalam hal pelayanan kepada langganan, tingkat persediaan, tingkat produksi, jumlah karyawan dan sebagainya. Hubungan antara kapasitas dan perencanaan agregat ini sangat penting karena untuk memenuhi rencana tersebut tergantung pada kapasitas yang tersedia. PT. Cipta Busana merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur yang memproduksi busana. Dalam melakukan sistem produksinya PT. Cipta Busana Mandiri menggunakan *make to order*(MTO). Permintaan yang diterima perusahaan selalu berbeda setiap periodenya, sehingga penetapan terhadap karyawan untuk melakukan produksi juga harus berbeda. Ketika permintaan sedikit perusahaan lebih banyak meliburkan karyawan karena pada saat permintaan produksi sedikit tidak banyak melibatkan karyawan untuk melakukan produksi, sehingga banyak mesin yang menganggur. Jika perusahaan tetap mempertahankan karyawan ketika permintaan sedikit maka perusahaan akan rugi dengan mengeluarkan biaya upah terhadap karyawan yang menganggur. Tetapi ketika permintaan produksi melonjak, perusahaan keawalahan untuk melakukan produksinya dikarenakan perusahaan kekurangan karyawan untuk membantu melakukan produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah tenaga kerja yang reguler dan untuk pengoptimalan sumber daya yang tersedia dengan menggunakan *liniear programming* sehingga diperoleh keuntungan maksimal atau biaya yang minimal.

Kata Kunci :Agregat Planning, PT. Cipta Busana Mandiri, Linear Programming

ABSTRACT

Aggregate planning is a way of organizational capacity used to provide responses to estimated requests. Aggregate planning reflects the company's strategy in terms of service to customers, inventory levels, production levels, number of employees and so on. The relationship between capacity and aggregate planning is very important because to fulfill the plan depends on the available capacity. Cipta Busana is a company engaged in the manufacturing industry that produces fashion. In carrying out its production system, PT. Cipta Busana Mandiri uses make to order (MTO). The requests received by the company are always different every period, so the determination of employees to carry out production must also be different. When a small number of companies demand more employees because when demand for production does not involve a lot of employees to produce, so many machines are unemployed. If the company retains employees when the demand is small, the company will lose by paying wages to unemployed employees. But when production demand surged, the company failed to carry out its production because the company lacked employees to help carry out its production. This study aims to determine the number of regular workers and to optimize available resources using linear programming to obtain maximum profits or minimal costs.

Keywords: Aggregate Planning, PT. Cipta Busana Mandiri, Linear Programming